Pengaruh Penggunaan Internet, Pemanfaatan Laboratorium Komputer, dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar

Violyta Dyah Puspitasari^{1✉}, Karwanto², Meini Sondang Sumbawati³, Nunuk Hariyanti⁴, Erny Roesminingsih⁵
(1,2,3,4,5) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

✉ Corresponding author

violyta.23021@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Berdasarkan situasi di lapangan menunjukkan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai jenis informasi yang berasal dari berbagai sumber dan disajikan secara digital masih kurang, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet, pemanfaatan laboratorium komputer dan literasi digital terhadap hasil belajar, metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, populasi dalam penelitian dengan jumlah 565 siswa dari 4 SMP Negeri di kabupaten Magetan, penentuan menggunakan perhitungan asumsi bahwa populasi lebih dari 100, sehingga dengan pengambilan sampel menggunakan 20 %, untuk itu sampel penelitian berjumlah 113 siswa. instrumen penelitian yaitu angket. teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. uji prasyarat dengan uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda. hasil perhitungan untuk melihat hasil penggunaan internet terhadap hasil belajar menunjukkan 0,0240 kurang dari 0,05, laboratorium komputer terhadap hasil belajar nilai sig 0,018 kurang dari 0,05, sedangkan untuk literasi digital terhadap hasil belajar berdasarkan nilai sig menunjukkan 0,011 kurang dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan ada pengaruh antar variabel

Kata Kunci: *Penggunaan Internet, Laboratorium Komputer, Literasi Digital, Hasil Belajar*

Abstract

Based on the situation in the field shows the ability to understand and use various types of information that come from various sources and are presented digitally is still lacking, the purpose of the study was to determine the effect of internet use, computer laboratory utilization and digital literacy on learning outcomes, this research method uses descriptive qualitative, the population in the study with a total of 565 students from 4 public junior high schools in Magetan district, determination using the calculation of the assumption that the population is more than 100, so that the sample taking uses 20%, for that research sample amounted to 113 students. the research instrument is a questionnaire. data analysis techniques using descriptive analysis. prerequisite test with normality test, and multiple linear regression analysis. the results of the calculation to see the results of internet usage on learning outcomes show 0.024 less than 0.05, computer laboratories on learning outcomes sig value 0.018 less than 0.05, while for digital literacy on learning outcomes based on sig value shows 0.011 less than 0.05, so it can be concluded that there is an influence between variables.

Keyword: *Internet Usage, Computer Laboratory, Digital Literacy, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Teknologi di zaman sekarang telah berkembang dengan menunjukkan peningkatan yang pesat dan juga teknologi tidak bisa dipungkiri untuk mendapat informasi dengan cepat serta ilmu pengetahuan di lingkungan masyarakat untuk perkembangan informasi tersebut bisa disalurkan pada pendidikan dengan metode, strategi dan sarana prasarana, salah satu perkembangan teknologi

dunia pendidikan dengan adanya internet sebagai sumber informasi dan tujuan dalam penggunaan internet dalam pendidikan membantu keterbatasan sumber belajar yang disediakan oleh pihak sekolah dan perpustakaan yang dapat dipenuhi. Dengan adanya internet memberi perubahan dalam kehidupan manusia terkait dengan segi ekonomi, sosial dan pendidikan sehingga dalam hal ini pendidikan masuk era digital dalam proses pembelajaran dituntut dengan adanya perkembangan zaman untuk itu pendidikan menjadi salah satu bidang yang ikut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya nanti dapat bersaing secara global. Sehingga sekarang pada instansi sekolah pada setiap jenjang sekarang sudah mulai melaksanakan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dengan melengkapi sarana dan prasarana sekolah dengan teknologi informasi yang memadai yang memadai dalam hadapi perkembangan zaman, hal tersebut akan mendapatkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi persaingan global dan sarana prasarana tersebut sebagai peralatan yang dipakai sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dan tahan terhadap globalisasi adalah sesuatu yang harus diprioritaskan oleh bidang pendidikan (Indrasari & Kartini, 2021; Kristiyanti et al., 2023).

Dalam pembelajaran dengan adanya kegiatan praktik di laboratorium dilakukan sebagai cara siswa dalam memahami materi dapat bangun pengetahuan dengan mengalami proses atau percobaan sendiri, praktek di sekolah salah satunya dengan laboratorium komputer sebagai sarana dalam pembelajaran praktek siswa dengan adanya kaitannya kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Sawitri et al., 2019). Laboratorium komputer sebagai tempat dalam mengembangkan keterampilan terkait bidang teknologi informasi dan komunikasi. Di dalam pengelolaan laboratorium komputer diharapkan sebagai sarana pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi yang baik sehingga pembelajaran berjalan efektif (Ilyas, 2021; Mukaromah, 2020). Laboratorium mempunyai peranan di lingkungan sekolah sebagai alat peraga dalam menunjang perkembangan proses pembelajaran (Yunisa, 2022). Dengan perkembangan zaman sekarang tidak hanya penggunaan internet dan laboratorium komputer tapi juga adanya literasi digital yang merupakan sebagai kemampuan dan keterampilan dan mengoperasikan teknologi dalam hal bukan itu saja tapi juga kemampuan untuk membaca dan pahami informasi yang didapatkan dari manfaat teknologi, oleh karena itu siswa dengan bijak dalam menggunakan teknologi dan juga kegiatan literasi sebagai bentuk solusi yang baik dan inovatif dalam proses pembelajaran supaya tidak monoton dengan konsep lama, untuk itu konsep literasi digital mencakup kapabilitas dan keterampilan untuk mengoperasikan media dan jaringan digital dengan fokus mencari nilai dan menggunakan informasi dengan tanggung jawab untuk komunikasi dalam kehidupan sehari – hari (Nasrullah et al., 2017). Dengan kondisi seperti itu dapat mendorong siswa dalam menciptakan peningkatan kualitas hidup.

Literasi digital sangat penting dalam proses belajar untuk mendorong minat siswa untuk membaca materi pelajaran dan didukung oleh rasa ingin tahu siswa, yang telah menjadi kebutuhan dalam kegiatan belajar. Literasi digital selalu dianggap sebagai bentuk kecakapan dalam menggunakan internet dan juga keterampilan teknologi hal yang sangat penting dan juga mencakup suatu konsep dan praktek dengan melibatkan aspek lainnya, Kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa dan ilustrasi dalam membaca, menulis, mendengarkan, berpikir kritis, dan mengolah informasi yang berkaitan dengan lingkungan sosial dikenal sebagai literasi dalam proses belajar mengajar (Ahmadi & Ibda, 2018). Literasi digital sebagai kemampuan untuk menggunakan keterampilan kognitif dan teknis untuk menemukan, membuat, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi. Siswa adalah salah satu pengguna informasi di institusi pendidikan. Tidak hanya media cetak yang menyediakan informasi yang diperlukan siswa, internet menawarkan informasi digital dalam berbagai format dengan perkembangan internet dan teknologi digital, mengerjakan tugas sangat efektif. Dengan fenomena ini, sumber referensi ilmiah digital sekarang tersedia dan dapat diakses untuk memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah. Literasi digital tidak hanya menuntut seseorang untuk menggunakan perangkat digital dengan baik, tetapi juga memahami semua hal yang berkaitan dengan teknologi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mempelajari keadaan, kondisi, atau hal lain yang telah disebutkan, dan kemudian menyampaikan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan atribut dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan, populasi dalam penelitian dengan jumlah 565 siswa dari 4 SMP Negeri di kabupaten Magetan, sedangkan untuk penentuan menggunakan perhitungan persentase dengan asumsi bahwa populasi lebih dari 100, sehingga dalam hal ini dengan pengambilan sampel menggunakan 20 %, untuk itu sampel penelitian berjumlah 113 siswa. Instrumen Penelitian suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian terkait dengan adanya penggunaan internet, pemanfaatan laboratorium komputer dan literasi digital terhadap hasil belajar, Deskriptif Statistik. Pada uji deskriptif ini data dari hasil angket yang dilakukan selanjutnya dianalisis dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Internet	113	30.00	40.00	35.3628	4.32200
Laboratorium Komputer	113	43.00	88.00	51.4159	5.23506
Literasi Digital	113	60.00	85.00	68.4425	5.04079
Hasil Belajar	113	76.00	88.00	80.9469	3.02325

Berdasarkan uji deskripsi pada tabel 1 diatas diperoleh kor untuk penggunaan internet pada min 30.00, max 40.00, mean 35.3628, SD 4.32200, untuk laboratorium komputer skor min 43.00, max 88.00, mean, 51.4159, sd 5.23506. untuk literasi digital skor min 60.00, max 85.00, mean 68.4425, SD 5.04079, sedangkan untuk hasil belajar skor min 76.00, max 88.00, rata - rata 80.9469, standar deviasi 3.02325

Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji deskriptif statistik dilakukan perhitungan dengan data penelitian untuk melihat termasuk data normal atau tidak normal.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Internet	.265	113	.453
Laboratorium Komputer	.182	113	.367
Literasi Digital	.110	113	.232
Hasil Belajar	.234	113	.447

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diatas dalam hasil uji normalitas data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov menunjukkan data dinyatakan normal berdasarkan nilai signifikansi. Penggunaan internet terhadap hasil belajar.

Tabel 3. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.113	2.365		34.295	.000
	Penggunaan Internet	.135	.066	.547	2.071	.014

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 3 di atas tentang penggunaan internet terhadap hasil belajar berdasarkan nilai signifikansi ($0,014$) $< 0,05$. menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel.

Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar

Berikut hasil uji koefisien nilai laboratorium dan hasil belajar pada tabel 4.

Tabel 4. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.111	2.831		29.009	.000
	Laboratorium Komputer	.123	.055	.139	2.413	.010

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4 diatas menjelaskan terkait dengan hasil nilai signifikansi menunjukkan ($0,010$) $< 0,05$, dengan hasil tersebut bisa dikatakan ada pengaruh laboratorium komputer terhadap hasil belajar berdasarkan nilai sig.

Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

Berikut hasil uji koefisien literasi digital dan hasil belajar pada tabel 5.

Tabel 5. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.143	3.794		18.754	.000
	Literasi Digital	.143	.055	.239	2.591	.011

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda pada tabel 5 di atas berdasarkan nilai signifikansi ($0,011$) $< 0,05$. menunjukkan bahwa ada pengaruh antara literasi digital dengan hasil belajar siswa. Tabel 6 menunjukkan hasil ujia penggunaan internet, laboratorium komputer, dan literasi digital.

Tabel 6. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	72.198	4.835		14.932	.000
1	Penggunaan Internet	.129	.073	.114	2.129	.024
	Laboratorium Komputer	.127	.061	.247	2.449	.018
	Literasi Digital	.143	.056	.239	2.573	.011

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan perhitungan untuk melihat hasil perhitungan data penelitian menunjukkan $(0,024) < 0,05$, menjelaskan ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar, untuk laboratorium komputer ada pengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan nilai sig $(0,018) < 0,05$, sedangkan untuk literasi digital terhadap hasil belajar berdasarkan nilai sig menunjukkan $(0,011) < 0,05$, sehingga bisa dikatakan ada pengaruh antar variabel. Salah satu tanggung jawab guru dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa melalui komunikasi interaktif selama proses belajar mengajar dan untuk kelancaran dalam berinteraksi dan komunikasi antara guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi. Dengan hal tersebut terkait dengan perkembangan teknologi penggunaan internet sangat bermanfaat karena sebagai alat yang dapat membantu siswa belajar dan membantu mereka menyelesaikan tugas sekolah, dengan adanya kemajuan teknologi secara pesat siswa dapat melakukan pencarian pada berbagai bentuk data di internet yang dimungkinkan dapat menambah pengetahuan dan juga merupakan salah satu komponen yang bisa mempengaruhi hasil belajar, (Ameliola & Nugraha, 2015). Dengan adanya internet diharapkan menjadi sumber belajar yang baik serta memudahkan bagi siswa (Martin et al., 2022). Apabila digunakan dengan benar untuk mendapatkan informasi atau materi pelajaran di sekolah, internet dapat menjadi alat pembelajaran yang sangat bermanfaat, (Ismail, 2017). Siswa dapat mengakses berbagai informasi, referensi, artikel dan lain-lain dari berbagai bidang ilmu (Murni, 2022). Laboratorium komputer menawarkan kepada siswa kesempatan untuk mempelajari praktik teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium adalah sarana dan tempat untuk mendukung proses pembelajaran. Di dalamnya, pengukuran, pengujian, pengembangan pemahaman, keterampilan, dan inovasi bidang ilmu sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada di sekolah atau dunia pendidikan. Sekolah biasanya memiliki laboratorium untuk mendukung pembelajaran keterampilan siswa.

Diharapkan bahwa siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran melalui praktik dan bukan hanya teori. Laboratorium sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran, Arpan Supianto. Laboratorium harus dikelola dengan baik untuk menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif. Ini akan meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas proses belajar. Pengetahuan adalah kumpulan hasil dan aplikasi teori yang dibentuk oleh manusia dalam teknologi (Sari et al., 2023). Keahlian literasi digital sangat berguna saat menghadapi informasi dari berbagai sumber digital yang terus berkembang. Literasi juga dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk menulis dan membaca yang dimiliki setiap individu sebagai bekal untuk mengerjakan pengetahuan dan informasi yang didapat, (Anjarwati et al., 2022). Teknologi Informasi merupakan alat untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Zahwa & Syafi'i, 2022). Literasi adalah aktivitas yang dapat menjadi bekal bagi generasi berikutnya untuk menghadapi tuntutan zaman saat ini dan yang akan datang (Suryanti & Ikawati, 2020). Sedangkan Menurut Hidayatulloh et al., (2019), membaca didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu dengan membaca atau membaca teks dari berbagai sumber. Membaca membantu kita berpikir kritis, mendapatkan informasi, dan memperluas wawasan kita. Untuk memungkinkan generasi bangsa untuk berdaya saing di masa depan, berbagai program pendidikan dilakukan. Salah satu program yang dapat digunakan untuk menyediakan bekal bagi generasi bangsa untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa mendatang adalah literasi.

Hasil dari aktivitas membaca mengubah cara berpikir dan pola hidup siswa. Di era digital, literasi sangat penting karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat. Literasi internet juga sangat penting karena memungkinkan seseorang mengetahui apa yang mereka butuhkan dengan cepat. Seolah-olah manusia memiliki kontrol atas dunia, waktu, dan ruang. Aktifitas ini membantu siswa menjadi lebih mandiri dan dewasa sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka di masa depan. Gerakan literasi di sekolah sangat penting untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis di kalangan siswa. Tujuan dari gerakan ini adalah untuk mendorong siswa yang belum mahir membaca untuk belajar membaca, serta meningkatkan minat dan kegemaran siswa yang sudah mahir membaca. Untuk mewujudkan generasi emas yang berkarakter, warga sekolah harus tetap hadir dalam kegiatan gerakan literasi.

SIMPULAN

Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan membentuk tim fasilitasi melalui diskusi seluruh guru. Perencanaan dimulai dari melakukan pembuatan modul P5 sebagai pedoman pelaksanaan di SMP Negeri 1 Maospati dan SMPN 1 Magetan lalu penyusunan tema, dimensi, elemen, hingga sub-elemen sebagai pedoman pelaksanaan P5. Adapun dalam merencanakan P5 dilakukannya alokasi waktu, metode, hingga sarana prasarana yang mendukung terlaksananya proyek. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan menggunakan sistem mingguan, kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik ini secara bertahap dengan metode ceramah dan demonstrasi aksi di lapangan untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan respon positif, meskipun pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini masih awal dan perlu adaptasi guru kelas dalam implementasinya. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas menggunakan asesmen sumatif dan formatif untuk melihat hasil pembelajaran peserta didik selama satu semester. Guru juga melakukan pengawasan pada proses tahapan proyek yang dilakukan peserta didik. Evaluasi yang dilakukan tim fasilitasi proyek melalui rapat koordinasi evaluasi untuk memberikan wadah para guru untuk refleksi dalam Upaya perbaikan dan pengembangan selama pelaksanaan P5. Sebagai bentuk tindak lanjut maka guru kelas memberikan pendampingan kepada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan jurnal ini, yaitu kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Bapak/Ibu Guru Pembimbing SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat bermanfaat selama pelaksanaan proyek. Peserta didik SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan yang telah berpartisipasi aktif dalam proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian jurnal ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: Teori dan praktik*. CV. Pilar Nusantara.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2015). Perkembangan Media Informasidan Teknologi Terhadap Perkembangan Anak. *Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization,"* 2, 400.
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Menguatkan Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran,* 3(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah,* 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>
- Ilyas, I. (2021). *Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala*. IAIN Palu.
- Indrasari, M., & Kartini, I. A. N. (2021). *Karakteristik Sumber Daya Manusia Era Digital (Perspektif Kepemimpinan, Motivasi Dan Etos Kerja)*. Zifatama Jawa.
- Kristiyanti, M., Kundori, K., & Hermawati, R. (2023). Membangun sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai dasar kejayaan maritim di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim,* 23(2), 109–122.
- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development,* 4(3), 242–246.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review,* 4(1), 175–182.
- Murni, D. (2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa inggris di smkn 3 tanjungpinang. *Journal of Maritime Empowerment,* 4(2), 48–54.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,* 43.

- Sari, P. A. E., Inggriya, S. E., Reza, M. D., Wijayanto, R., Mahardika, I. K., & Bektiarso, S. (2023). Peran Teknologi Dalam Literasi Sains Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 437–442.
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Suryanti, E. W., & Ikawati, A. (2020). Peningkatan Pembelajaran Berbasis Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Likhitaprajna: Jurnal Ilmiah*, 22(1), 22–29.
- Yunisa, M. (2022). Problematika pembelajaran bahasa arab dalam aspek ilmu Nahwu dan Sharaf pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3(1), 63–79.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.